

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk (Periode) 2016-2025

¹ Cici Silviah Silaban

² Iriana Kusuma Dewi

^{1, 2} Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

¹ cicisilaban28@gmail.com; ² dosen01729@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), and Current Ratio (CR) on firm value as proxied by Price to Book Value (PBV) at PT Astra Agro Lestari Tbk, a leading Indonesian palm oil company, both partially and simultaneously. The company's capital structure, profitability, and liquidity have fluctuated over the last ten years, raising questions about whether these financial ratios are reflected in market valuation. This study uses a quantitative descriptive method with secondary data obtained through documentation of the company's annual financial statements for the 2016–2025 period, analyzed using multiple linear regression with SPSS 25. The results show that partially DER, NPM, and CR each have no significant effect on firm value, and simultaneously the three variables also have no significant effect on PBV, with an adjusted R square of 31.7 percent, meaning that 68.3 percent of the variation in firm value is explained by factors outside the model, such as global commodity price movements and macroeconomic conditions. These findings imply that investors in the palm oil sector tend to consider factors beyond capital structure, profitability, and short-term liquidity ratios when valuing a company.

Keywords: Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin; Current Ratio; Firm Value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk secara parsial maupun simultan. Struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas perusahaan berfluktuasi selama sepuluh tahun terakhir, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah rasio-rasio keuangan tersebut tercermin pada penilaian pasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2016-2025, yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER, NPM, dan CR masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 31,7%, yang berarti 68,3% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor di luar model, seperti fluktuasi harga komoditas global dan kondisi makroekonomi. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor pada sektor kelapa sawit cenderung mempertimbangkan faktor lain di luar struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas jangka pendek dalam menilai perusahaan.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin; Current Ratio; Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan komoditas tropis yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia karena menghasilkan minyak sawit yang digunakan dalam berbagai produk seperti minyak goreng, margarin, kosmetik, hingga bahan bakar nabati, dan menjadi salah satu penyumbang devisa utama negara melalui ekspor ke berbagai negara (Indonesia Investments, 2026). PT Astra Agro Lestari Tbk, sebagai salah satu perusahaan agribisnis kelapa sawit terbesar di Indonesia yang beroperasi di

Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi sejak tahun 1984, dituntut untuk menjaga kinerja keuangan dan struktur modal yang sehat di tengah tekanan fluktuasi harga crude palm oil (CPO) dan tuntutan keberlanjutan lingkungan (Nature, 2026; HaiSawit.co.id, 2026). Kondisi ini mendorong pentingnya kajian terhadap rasio keuangan yang mencerminkan struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan di mata investor.

Nilai perusahaan, yang sering diproksikan melalui Price to Book Value (PBV), mencerminkan kesediaan investor untuk membayar harga di atas nilai buku ekuitas perusahaan, dan diyakini dipengaruhi oleh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas (Brigham & Houston, 2022). Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan keseimbangan antara pendanaan eksternal dan ekuitas internal (Kasmir, 2021), Net Profit Margin (NPM) mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan (Kasmir, 2022), sedangkan Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki (Hery, 2022). Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten: sebagian menemukan DER, NPM, maupun CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Fayza Adinda Mahira & Nurwita, 2019; Juwita Oktavianti & Hasanudin, 2025; Rosa Alfiani & Sri Utiyati, 2020; Wahyu Apriansyah & Vega Anismadiyah, 2025; I Gede Agus Suartama, I Dewa Made Endiana, & Putuh Diah Kumalasari, 2023; Sheva Ordellia Chau & Angie Evadne, 2023; Fadia Azzahra Subandi & Sutanti, 2025), sementara penelitian lain menemukan sebaliknya, yaitu ketiga rasio tersebut tidak berpengaruh signifikan (Jernih Putri Harefa & Ifa Nurmasari, 2025; Annisa Ade Putri & Ferry Santoso, 2025; Asiyah & Andhani, 2025; Kasman & Utami, 2023; Kurniawan & Pradistya, 2024; P. Rani Adnyani Asak & Mita Eliza, 2025; Alfina Ghalda & Tri Sulistyani, 2024; Anisa Purwati & Randy Agusento, 2024).

Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu tersebut, ditambah dengan belum adanya kajian yang menguji ketiga rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) secara bersamaan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk dengan rentang waktu terbaru 2016-2025, menjadi celah penelitian (research gap) yang penting untuk diisi, mengingat perusahaan ini merupakan salah satu representasi utama industri kelapa sawit nasional yang kinerjanya banyak dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global. Penelitian ini menjadi relevan karena dapat memberikan gambaran terbaru mengenai relevansi rasio keuangan konvensional dalam menjelaskan nilai perusahaan pada industri berbasis komoditas, sekaligus menjadi pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan objek dan periode berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menguji apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2025, baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2025 yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Objek penelitian difokuskan pada satu perusahaan, yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk, dengan periode pengamatan time series selama sepuluh tahun sehingga jumlah data (N) yang dianalisis sebanyak 10 data tahunan.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) dan Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Menurut Sutrisno (2022), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan modal sendiri perusahaan dalam menjamin seluruh utang perusahaan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Sutrisno (2022:218)

Menurut Kasmir dalam buku *Analisis Laporan Keuangan* (2022:200), Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2022:200)

Menurut Hery dalam buku *Analisis Laporan Keiuiangan* (2022:152), *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aset lancar mampu menutupi seluruh kewajiban lancar perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2022:152)

Menurut Suad Husnan (2022:6) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga ekuitas dan utang perusahaan yang beredar, sehingga seimakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang sahamnya.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Sumber: Suad Husnan (2022:6)

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas dengan grafik histogram, grafik normal P-P plot, dan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov; uji multikolinearitas dengan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor/VIF; uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot; serta uji autokorelasi dengan Durbin-Watson dan uji Run Test), analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji hipotesis (uji t dan uji F) pada taraf signifikansi 5%, serta uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.

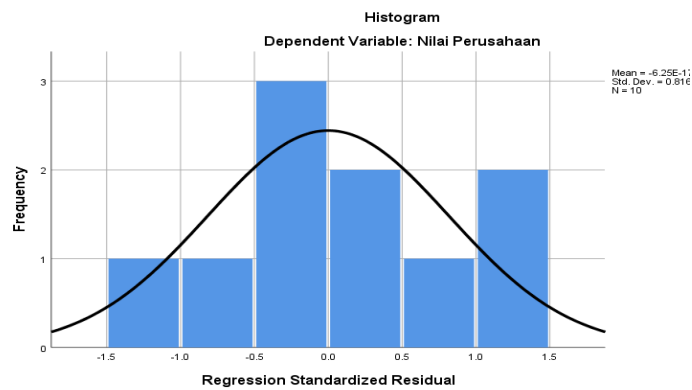
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio (DER)	10	11.96	44.33	33.5570	10.11133
Net Profit Margin (NPM)	10	1.40	14.97	7.4070	3.91917
Current Ratio (CR)	10	102.75	433.06	244.4430	106.97883
Nilai Perusahaan	10	0.51	1.84	1.0340	0.45056
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS 25.

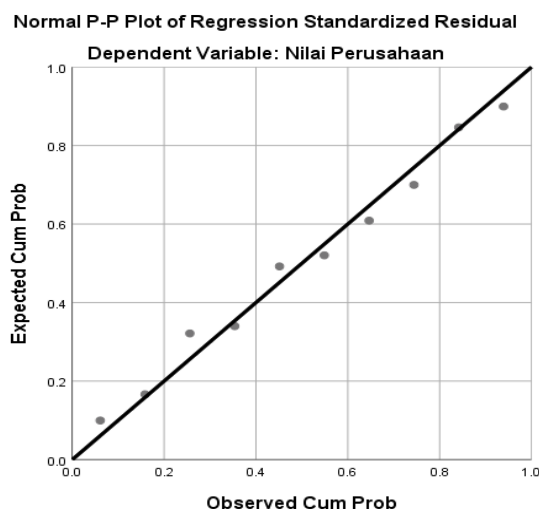
Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa keempat variabel penelitian, yaitu Debt to Equity Ratio (DER) (min 11,96; maks 44,33; mean 33,5570; Std. Deviation 10,11133), Net Profit Margin (NPM) (min 1,40; maks 14,97; rata-rata 7,4070; SD 3,91917), Current Ratio (CR) (min 102,75; maks 433,06; rata-rata 244,4430; SD 106,97883), dan Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV (min 0,51; maks 1,84; rata-rata 1,0340; Std. Deviation 0,45056), secara umum memiliki nilai Mean yang lebih besar dibandingkan standar deviasinya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penyebaran data pada masing-masing variabel relatif homogen dan tidak berfluktuasi secara ekstrem selama periode penelitian 2016–2025, sehingga menggambarkan kondisi struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan yang cenderung stabil



Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Gambar 1. Uji Hasil Grafik Histogram.

Sebagai hasil dari gambar di atas, hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram, terlihat bahwa distribusi data residual membentuk pola yang menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped*) dan penyebaran data berada di sekitar nilai tengah (nol). Batang-batang histogram tidak menunjukkan kemencengan (*skewness*) yang ekstrem ke kiri maupun ke kanan, serta sebagian besar mengikuti bentuk kurva normal yang ditampilkan. Selain itu, nilai rata-rata (Mean) residual sebesar $-6,25E-17$ atau mendekati nol dengan standar deviasi sebesar 0,816, yang menunjukkan bahwa residual telah terdistribusi secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis regresi linear berganda dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.



Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Gambar 2. Uji Hasil Grafik P-Plot.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, mengenai Uji Normalitas menggunakan Grafik Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan sebagian besar mengikuti arah garis diagonal tersebut. Meskipun terdapat sedikit penyimpangan pada beberapa titik, namun penyimpangan tersebut masih berada dalam batas yang wajar dan tidak menunjukkan pola yang menyimpang secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa residual pada model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Namun demikian, pengujian normalitas yang hanya didasarkan pada grafik bersifat subjektif karena penilaian dilakukan secara visual. Dalam beberapa kondisi, data yang sebenarnya tidak berdistribusi normal dapat terlihat seolah-olah normal pada grafik. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan objektif, pengujian normalitas dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan uji statistik menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.30402425
Most Extreme Differences	Absolute	0.094
	Positive	0.093
	Negative	-0.094
Test Statistic		0.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel di atas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

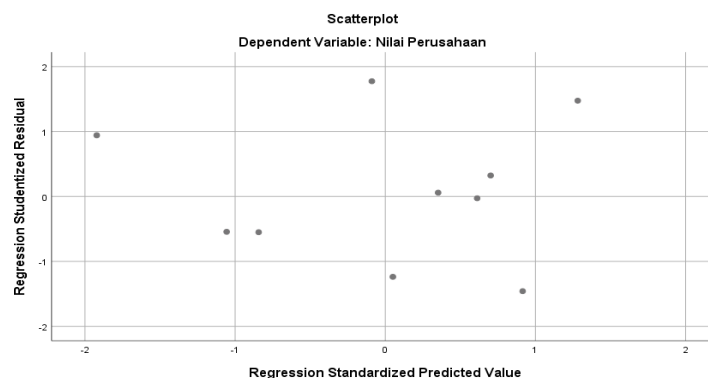
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Debt to Equity Ratio (DER)	0.720	1.389
	Net Profit Margin (NPM)	0.631	1.585
	Current Ratio (CR)	0.486	2.056

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,720, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,631, dan *Current Ratio* (CR) sebesar 0,486. Seluruh data nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,389, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1,585, dan *Current Ratio* (CR) sebesar 2,056. Seluruh nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10. Dari hasil pengujian ini, dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.



Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, seperti pola bergelombang, melebar, ataupun menyempit. Titik-titik tersebut juga tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.738 ^a	0.545	0.317	0.37235	1.130

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4 di atas, diperoleh nilai Durbin- Watson (DW) sebesar 1,130. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala autokorelasi, nilai ini dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel $n = 10$ dan $K = 3$. Dari tabel distribusi Durbin- Watson diperoleh nilai $dL = 0,5253$ dan nilai $du = 2,0163$. Berdasarkan kriteria pengujian, hasil DW sebesar 1,130 berada pada rentang $dL < DW < dU$ ($0,5253 < 1,130 < 2,0163$) yang menunjukkan bahwa pengujian berada di daerah yang tidak dapat disimpulkan. Oleh karena itu diperlukan pengujian tambahan seperti Run Test untuk memberikan kepastian mengenai terpenuhinya asumsi bebas autokorelasi dalam model ini.

Tabel 5. Hasil Uji Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0.00581
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	-1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.094

a. Median

Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Berdasarkan hasil pengujian tabel 5 di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,094. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.328	0.958		-0.342	0.744
	Debt to Equity Ratio (DER)	0.028	0.014	0.627	1.930	0.102
	Net Profit Margin (NPM)	0.047	0.040	0.408	1.178	0.284
	Current Ratio (CR)	0.000	0.002	0.075	0.190	0.856

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 di atas, dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar -0,328 dan *Debt to Equity Ratio* (nilai β) sebesar 0,028 sementara *Net Profit Margin* (nilai β) sebesar 0,047 serta *Current Ratio* (nilai β) sebesar 0,000 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,328 + 0,028 + 0,047 + 0,000 + e$$

Yang berarti:

1. Konstanta (α) memiliki nilai sebesar -0,328. Secara teknis, ini berarti jika variabel *Debt to Equity ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) bernilai nol (0) atau tidak mengalami perubahan, maka Nilai Perusahaan diprediksikan akan berada pada angka -0,328.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) ini memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,028. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,028 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. *Net Profit Margin* (NPM) ini memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,047. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan *Net profit Margin* (NPM) diprediksikan akan meningkat Nilai Perusahaan sebesar 0.047 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. *Current Ratio* (CR) ini memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kecil (mendekati nol), yang berarti setiap peningkatan satu satuan *Current Ratio* (CR) akan meningkatkan Nilai perusahaan sebesar 0,000 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.738 ^a	0.545	0.317	0.37235	1.130

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Berdasarkan hasil pengujian tabel 7 di atas menunjukkan nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,738 yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen, (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-0.328	0.958		0.744
	Debt to Equity Ratio (DER)	0.028	0.014	0.627	0.102
	Net Profit Margin (NPM)	0.047	0.040	0.408	0.284
	Current Ratio (CR)	0.000	0.002	0.075	0.856

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Berdasarkan hasil uji tersebut, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan
Dilihat dari hasil uji t, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,930 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,102. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,930 < 2,44691$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,102 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode penelitian.

2. *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,178 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,284. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,178 < 2,447$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,284 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode penelitian.

3. *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,190 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,856. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,190 < 2,447$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,856 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.995	3	0.332	2.393	0.167 ^b
	Residual	0.832	6	0.139		
	Total	1.827	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM)

Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel 9 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,393 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,167. Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 10 dan jumlah variabel independen sebanyak 3, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,757 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,393 < 4,757$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,167 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2016–2025." Berdasarkan teori Brigham dan Houston (2022), nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain struktur modal, profitabilitas, likuiditas, keputusan investasi, kebijakan dividen, prospek pertumbuhan perusahaan, serta kondisi ekonomi dan pasar. Rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, namun ketiga rasio tersebut bukan satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.738 ^a	0.545	0.317	0.37235	1.130

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 25 (2026).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,317. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) mampu menjelaskan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 31,7%, sedangkan 68,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Dengan demikian, kemampuan model dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan tergolong cukup, namun masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan memengaruhi Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2016–2025.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang belum tentu memengaruhi nilai perusahaan. Investor diduga lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga kinerja keuangan. Pada PT Astra Agro Lestari Tbk, kondisi ini dapat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas kelapa sawit, risiko cuaca dan iklim, serta persaingan industri perkebunan, sehingga tingkat utang perusahaan belum tercermin pada peningkatan Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Penelitian Jernih Putri Harefa dan Ifa Nurmasari (2025) serta Annisa Ade Putri dan Ferry Santoso (2025) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan belum tentu memengaruhi nilai perusahaan. Investor diduga lebih mempertimbangkan faktor lain seperti struktur modal dan kondisi pasar dalam menilai perusahaan. Pada PT Astra Agro Lestari Tbk, kondisi ini dapat dipengaruhi oleh fluktuasi harga *crude palm oil* (CPO) di pasar global, sehingga peningkatan margin laba belum tentu tercermin pada peningkatan Nilai Perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Penelitian Asiyah dan Andhani (2025), Kasman dan Utami (2023) serta Kurniawan dan Pradistya (2024) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas jangka pendek belum tentu memengaruhi nilai perusahaan. Investor diduga lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba jangka panjang dibandingkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek semata. Pada PT Astra Agro Lestari Tbk, kondisi ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik industri perkebunan yang bersifat padat modal dan berorientasi jangka panjang, sehingga tingkat likuiditas belum tercermin pada peningkatan Nilai Perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Penelitian P.Rani Adnyani Asak dan Mita Eliza (2025), Alfina Ghalda dan Tri Sulistyani (2024) serta Anisa Purwati dan Rndy Agusentso (2024) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah: *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, W., & Anismadiyah, V. (2025). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEMBAKAU YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2024. Musytari: *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 24(3), 131-140.
- Asak, P. R., & Eliza, M. (2025). Pengaruh CR dan ROE terhadap nilai perusahaan pada industri barang konsumsi terdaftar di BEI 2018–2023. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja*, 10(2), 290–298.
- Asiyah, H. N., & Andhani, D. (2025). Pengaruh net profit margin dan quick ratio terhadap nilai perusahaan (Price to Book Value) pada PT Charoen Pokphand Tbk periode 2014–2023. *Progressus Humanitatis*.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Chau, S. O., & Evadne, A. (2023). Pengaruh return on equity dan current ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 8(3), 148–157.
- Ghalda, A., & Sulistyani, T. (2026). Pengaruh current ratio (CR) dan return on assets (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2024. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 6(1), 82–101.
- Harefa, J. P., & Nurmasari, I. (2025). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk periode 2015–2024. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 8(1), 1–11.
- Hery. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, S. (2022). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Kasman, N. A., & Utami, E. S. (2023). Pengaruh ROE, ROA, NPM terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen. *AKUISISI: Jurnal Akuntansi*, 19(2), 217–226.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, D., & Pardistya, I. Y. (2024). Pengaruh return on asset, return on equity dan net profit margin terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 333–346.
- Maharani, F. A., & Nurwita. (2019). Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan return on asset (ROA) terhadap nilai perusahaan pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk periode 2014–2023. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 1–9.
- Oktavianti, J., & Hasanudin, H. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2015 - 2024. *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 4(2), 1-10.
- Purwanti, A., & Agusenso, R. (2024). Pengaruh current ratio dan return on investment terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018–2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 568–576.
- Putri, A. A., & Santoso, F. (2025). Pengaruh debt equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4, 819–830.
- Putri, R. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh debt to equity ratio, current ratio, dan return on equity terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(1).
- Suartama, I. G. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Pengaruh NPM, ROE, DER, DPR dan asset growth terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(3), 577–588.
- Subandi, F. A., & Sutanti. (2025). Pengaruh CR, ROA, dan DER terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI 2019–2023. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 8(2), 5307–5316.
- Sutrisno. (2022). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Edisi 9). Yogyakarta: Ekonisia.